

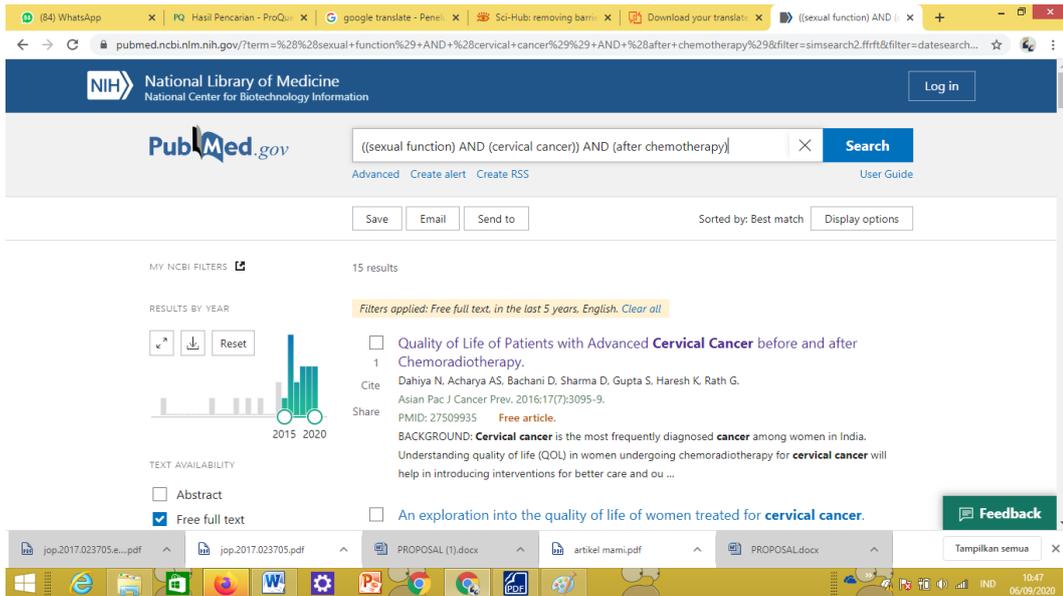
Lampiran

The screenshot shows the PubMed website interface. The search bar contains the query: `((sexual function) AND (cervical cancer)) AND (after chemotherapy)`. The search results page displays 49 results. On the left, there is a 'RESULTS BY YEAR' bar chart showing a significant increase in publications starting around 2016. Below the chart, there are options for 'TEXT AVAILABILITY' including 'Abstract' and 'Free full text'. The first result is titled 'Quality of Life of Patients with Advanced Cervical Cancer before and after Chemoradiotherapy' by Dahiya N, Acharya AS, Bachani D, Sharma D, Gupta S, Hareesh K, Rath G. The second result is 'Carcinogenesis Associated with Human Papillomavirus Infection. Mechanisms and Potential for Immunotherapy' by Vonsky M, Shabaeva M, Runov A, Lebedeva N, Chowdhury S, Palefsky JM, Isaguliants M. The browser's taskbar at the bottom shows several open files and the system clock indicating 10:48 on 06/09/2020.

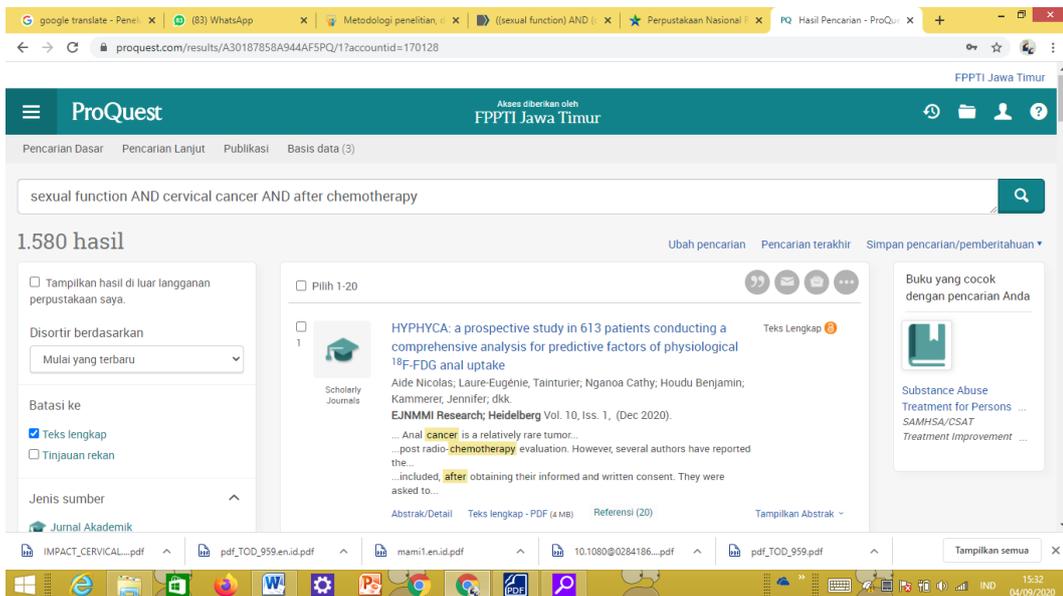
Gambar 3.1 data base pubmed tanpa filter

This screenshot shows the same PubMed search results as Gambar 3.1, but with a filter applied. The search bar query remains the same: `((sexual function) AND (cervical cancer)) AND (after chemotherapy)`. The URL in the browser address bar includes the filter: `&filter=years:2016-2020`. The 'RESULTS BY YEAR' bar chart now only shows data for the years 2016 and 2020, with a 'Reset' button next to it. The number of results is now 24. The first two results are identical to those in Gambar 3.1. The browser's taskbar at the bottom shows the same files and system clock indicating 10:45 on 06/09/2020.

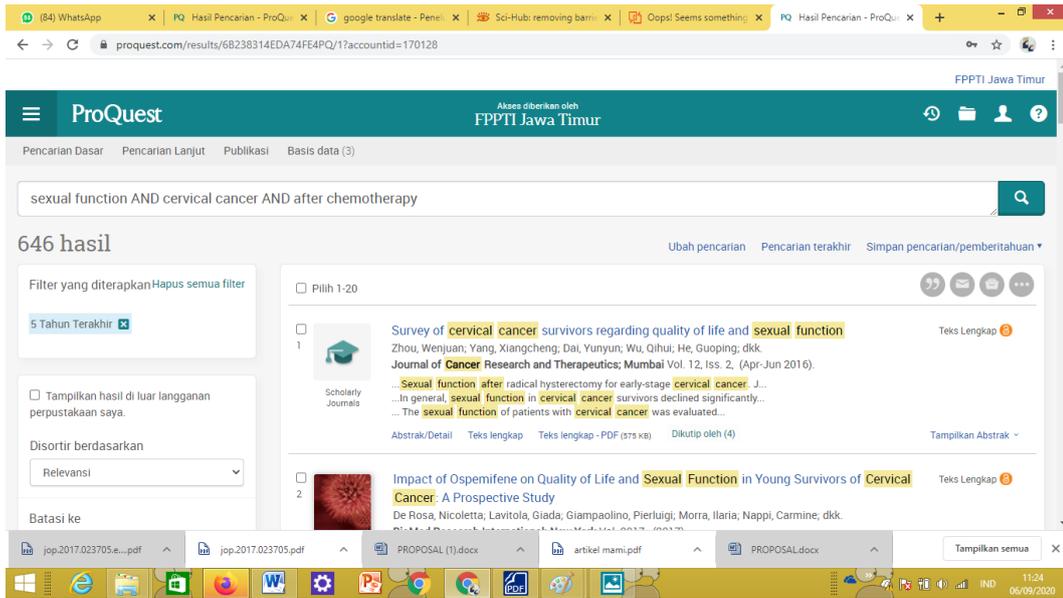
Gambar 3.2 data base pubmed dengan filter 5 tahun terakhir



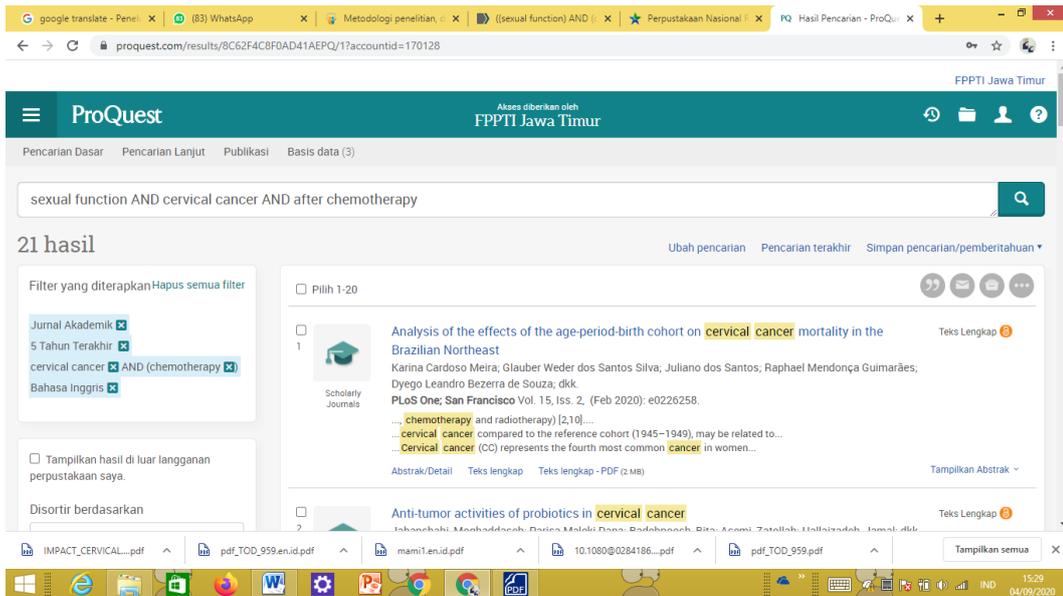
Gambar 3.3 data base pubmed dengan filter 5tahun terakhir, bahasa inggris, *free full text*



Gambar 3.4 data base proquest tanpa filter



Gambar 3.5 data base proquest dengan filter 5 tahun terakhir



Gambar 3.6 data base proquest dengan filter 5 tahun, Full text, cervical cvancer, AND chemotherapy, dan bahasa inggris

BERITA ACARA REVISI SKRIPSI

Nama Penguji : Siti Aisyah, S.Kep.,Ns.,M.Kes.

Nama Mahasiswa : Dhiyah Aini Nissa Firdaus.

NIM : 20161660018

Judul : FUNGSI SEKSUAL PADA PASIEN KANKER SERVIKS SETELAH KEMOTERAPI

No.	Proposal	Perbaikan	Ttd
1.	Bab 1	<ul style="list-style-type: none"> • Penataan MSKS diperhatikan • Cari solusi yang educational/pendekatan secara keperawatan • Skala di tambah di dunia, di indonesia, disurabaya 	
2.	Bab 3	<ul style="list-style-type: none"> • Keyword lebih spesifik • Kriteria inklusi tanpa picos + filter bahasa • Pasien kanker serviks lebih spesifik (setelah kemoterapi) • Jurnal diperbarui tahun publishnya • Ganti semua jurnal sesuai spesifikasi kondisi pasien (after chemotherapy) <p>Kriteria ditambahkan tujuan yang sama pada jurnal</p>	
3.	Bab 4	<ul style="list-style-type: none"> • Pembahasan ditambah opini dan justifikasi teori • Hasil konkrit ditambahkan apabila ada dalam jurnal terkait 	
4.	Bab 5	<ul style="list-style-type: none"> • Saran ditambahkan pada pemeliti selanjutnya dapat membahas terkait dengan seksualitas pada pandangan dari pasien kanker serviks pasca kemoterapi 	

BERITA ACARA REVISI SKRIPSI

Nama Penguji : Fathiya Luthfil Yumni S.Kep.,Ns.,M.Kep.

Nama Mahasiswa : Dhiyah Aini Nissa Firdaus.

NIM : 20161660018

Judul : FUNGSI SEKSUAL PADA PASIEN KANKER SERVIKS SETELAH KEMOTERAPI

No.	Proposal	Perbaikan	Ttd
1.	Bab 1	<ul style="list-style-type: none"> • Penataan MSKS diperhatikan • Cari solusi yang educational/pendekatan secara keperawatan • Skala di tambah di dunia, di indonesia, disurabaya 	
2.	Bab 3	<ul style="list-style-type: none"> • Keyword lebih spesifik • Kriteria inklusi tanpa picos + filter bahasa • Pasien kanker serviks lebih spesifik (setelah kemoterapi) • Jurnal diperbarui tahun publishnya • Ganti semua jurnal sesuai spesifikasi kondisi pasien (after chemotherapy) <p>Kriteria ditambahkan tujuan yang sama pada jurnal</p>	
3.	Bab 4	<ul style="list-style-type: none"> • Pembahasan ditambah opini dan justifikasi teori • Hasil konkrit ditambahkan apabila ada dalam jurnal terkait 	
4.	Bab 5	<ul style="list-style-type: none"> • Saran ditambahkan pada pemeliti selanjutnya dapat membahas terkait dengan seksualitas pada pandangan dari pasien kanker serviks pasca kemoterapi 	

BERITA ACARA REVISI SKRIPSI

Nama Penguji : Supatmi S.Kep.,Ns.,M.Kes.

Nama Mahasiswa : Dhiyah Aini Nissa Firdaus.

NIM : 20161660018

Judul : FUNGSI SEKSUAL PADA PASIEN KANKER
SERVIKS SETELAH KEMOTERAPI

No.	Proposal	Perbaikan	Ttd
1.	Bab 1	<ul style="list-style-type: none"> • Penataan MSKS diperhatikan • Cari solusi yang educational/pendekatan secara keperawatan • Skala di tambah di dunia, di indonesia, disurabaya 	
2.	Bab 3	<ul style="list-style-type: none"> • Keyword lebih spesifik • Kriteria inklusi tanpa picos + filter bahasa • Pasien kanker serviks lebih spesifik (setelah kemoterapi) • Jurnal diperbarui tahun publishnya • Ganti semua jurnal sesuai spesifikasi kondisi pasien (after chemotherapy) <p>Kriteria ditambahkan tujuan yang sama pada jurnal</p>	
3.	Bab 4	<ul style="list-style-type: none"> • Pembahasan ditambah opini dan justifikasi teori • Hasil konkrit ditambahkan apabila ada dalam jurnal terkait 	
4.	Bab 5	<ul style="list-style-type: none"> • Saran ditambahkan pada pemeliti selanjutnya dapat membahas terkait dengan seksualitas pada padangan dari pasien kanker serviks pasca kemoterapi 	

LEMBAR KONSULTAN PROPOSAL LITERATUR REVIEW

Nama Mahasiswa : Dhiyah Aini Nissa Firdaus.

Nama Pembimbing 1 : Fathiya Luthfil Yumni S.Kep.,Ns.,M.Kep.

NIM : 20161660018

Judul : FUNGSI SEKSUAL PADA PASIEN KANKER
SERVIKS SETELAH KEMOTERAPI

NO.	Hari/Tanggal	Catatan Pembimbing	Hasil Revisi	TTD
1.	2-12-19	konsul judul	revisi masalah	f
2.	17-12-19	konsul judul	revisi masalah	f f
3.	30-12-19	konsul judul	revisi masalah	f f
4.	14-01-2020	konsul judul	revisi masalah	f f
5.	22-01-2020	konsul bab 1,2&3	revisi bab 1	f f
6.	12-02-2020	konsul bab 1,2&3	revisi bab 1	f f
7.	28-02-2020	konsul bab 1,2&3	revisi bab 1&2	f f
8.	11-03-2020	konsul bab 1,2&3	revisi bab 2& 3	f f
9.	25-03-2020	konsul bab 1,2&3	revisi bab3	f f
10.	23-05-2020	konsul judul baru	acc judul	f f
11.	23-05-2020	konsul bab 1,2&3 literatur review	revisi bab 1 penataan MSKS	f f
12.	23-05-2020	konsul literatur review bab 1,2&3	revisi bab 3	f f
13.	13-07-2020	konsul jurnal literatur review	acc jurnal	f
14.	16-07-2020	konsul bab 1,2,3&jurnal	revisi bab 3	f

		literatur review		
15.	24-07-2020	konsul bab 1,2,3&jurnal literatur review	acc ujian seminar proposal	f
16.	03-08-2020	revisi jurnal	cari jurnal yang spesifik membahas kanker serviks setelah kemoterapi	f
17.	12-08-2020	revisi sempro	revisi matriks	f
18.	14-08-2020	revisi sempro	revisi diagram seleksi data base	f
19.	19-08-2020	konsul bab 4&5	revisi pembahasan &hasil	f
20.	22-08-2020	revisi sempro	acc bab 1,2&3	f
21.	27-08-2020	konsul bab 4&5	acc ujian seminar hasil	f

LEMBAR KONSULTAN PROPOSAL LITERATUR REVIEW

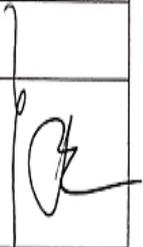
Nama Mahasiswa : Dhiyah Aini Nissa Firdaus.

Nama Pembimbing 2 : Supatmi S.Kep.,Ns.,M.Kes.

NIM : 20161660018

Judul : FUNGSI SEKSUAL PADA PASIEN KANKER
SERVIKS SETELAH KEMOTERAPI

NO.	Hari/Tanggal	Catatan Pembimbing	Hasil Revisi	TTD
1.	2-12-19	konsul judul	revisi masalah	
2.	17-12-19	konsul judul	revisi masalah	
3.	30-12-19	konsul judul	revisi masalah	
4.	14-01-2020	konsul judul	revisi masalah	
5.	22-01-2020	konsul bab 1,2&3	revisi bab 1	
6.	12-02-2020	konsul bab 1,2&3	revisi bab 1	
7.	28-02-2020	konsul bab 1,2&3	revisi bab 1&2	
8.	11-03-2020	konsul bab 1,2&3	revisi bab 2& 3	
9.	25-03-2020	konsul bab 1,2&3	revisi bab3	
10.	23-05-2020	konsul judul baru	acc judul	
11.	23-05-2020	konsul bab 1,2&3 literatur review	revisi bab 1 penataan MSKS	
12.	23-05-2020	konsul literatur review bab 1,2&3	revisi bab 3	
13.	13-07-2020	konsul jurnal literatur review	acc jurnal	
14.	16-07-2020	konsul bab 1,2,3&jurnal	revisi bab 3	

		literatur review		
15.	24-07-2020	konsul bab 1,2,3&jurnal literatur review	acc ujian seminar proposal	
16.	03-08-2020	revisi jurnal	cari jurnal yang spesifik membahas kanker serviks setelah kemoterapi	
17.	12-08-2020	revisi sempro	revisi matriks	
18.	14-08-2020	revisi sempro	revisi diagram seleksi data base	
19.	19-08-2020	konsul bab 4&5	revisi pembahasan &hasil	
20.	22-08-2020	revisi sempro	acc bab 1,2&3	
21.	27-08-2020	konsul bab 4&5	acc ujian seminar hasil	

**HALAMAN PERNYATAAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai Civitas Akademik Universitas Muhammadiyah Surabaya, saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Dhiyah Aini Nissa Firdaus

NIM : 20161660018

Fakultas : Ilmu Kesehatan

Program Studi : S1 Keperawatan

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Program Studi S1 Keperawatan Universitas Muhammadiyah Surabaya. Hak bebas royalti Non-Eksklusif (Non-Exclusive Free Right) atas karya saya yang berjudul "FUNGSI SEKSUAL PADA PASIEN KANKER SERVIKS SETELAH KEMOTERAPI"

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan), Dengan hak bebas Royalty Non Eksklusif ini, Program Studi S1 Keperawatan Universitas Muhammadiyah Surabaya berhak menyimpan, mengalihkan media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasi hasil akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau dengan pembimbing saya sebagai opemilik pencipta

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Dibuat di : Surabaya

Pada tanggal : 02 September 2020

Yang menyatakan



Dhiyah Aini Nissa Firdaus

Dipindai dengan CamScanner

ABSTRAK

FUNGSI SEKSUAL PADA PASIEN KANKER SERVIKS SETELAH KEMOTERAPI

¹ Dhiyah Aini Nissa Firdaus, ² Fathiyah Lutfil Yumni S.Kep.,Ns.,M.Kep, ³
Supatmi S.Kep.,Ns.,M.Kes

¹ Program Studi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan, ^{2,3} Dosen Fakultas
Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya, Kampus FIK
UMSurabaya,60113.

Telp.(031) 3811966. Fax (031) 3811967

E-mail : dhiyah.aini98@gmail.com

Latar belakang: *Cervical cancer* menimbulkan masalah *sexual* berkaitan dengan citra tubuh, fungsi peran *sexual*, *sexual function*, dan kemampuan reproduksi. Perawatan pada pasien dengan Kanker serviks ini menyebabkan perubahan fisiologis dan anatomi serta komplikasi seperti vagina pendek, kekeringan vagina dan *dispareunia*, yang mengakibatkan adanya efek buruk untuk kemampuannya melakukan hubungan *sexual*. **Tujuan:** Untuk mengeksplorasi atau menjelaskan artikel-atikel penelitian sebelumnya tentang fungsi seksual terhadap pasien Kanker serviks dengan metode *Literature Review*. **Metode:** Tinjauan sistematis melalui review jurnal mengenai fungsi seksual terhadap pasien Kanker serviks setelah kemoterapi. Pencarian artikel diakses dari Data base *proquest* dan *pubmed*. Dari database *proquest* ditemukan 2 jurnal dan database *pubmed* ditemukan 8 jurnal yang sesuai dengan kriteria inklusi. Sistematik review dimulai dari tahun 2016-2020 dengan tipe artikel jurnal, *full text*. **Hasil:** Hilang atau berkurangnya aktivitas seksual sebelum dan sesudah terapi terutama disebabkan oleh nyeri dan pendarahan pada vagina. Sekresi vagina yang tidak menyenangkan dan tekanan emosional. Diagnosis kanker itu sendiri menyebabkan stres yang mempengaruhi status emosional wanita dan pasangannya. Efek psikologis yang dikombinasikan dengan sensasi somatik dari penyakit ini menyebabkan hilangnya minat pada seks dan penurunan aktivitas seksual. **Kesimpulan:** Pada pasien kanker serviks setelah dilakukan kemoterapi masalah terbanyak mengenai disfungsi seksual yaitu, perdarahan vagina, nyeri saat berhubungan intim, pembengkakan vagina, dan berkurangnya cairan lubrikasi.

Kata kunci: *Sexual Function, Cervical Cancer, After Chemotherapy.*

Abstract

SEXUAL FUNCTION ON CERVICAL CANCER PATIENTS AFTER CHEMOTHERAPY

¹ Dhiyah Aini Nissa Firdaus, ² Fathiyah Lutfil Yumni S.Kep.,Ns.,M.Kep, ³
Supatmi S.Kep.,Ns.,M.Kes

¹ Program Studi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan, ^{2,3} Dosen Fakultas
Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya, Kampus FIK
UMSurabaya,60113.

Telp.(031) 3811966. Fax (031) 3811967

E-mail : dhiyah.aini98@gmail.com

Introduction: Cervical cancer causes sexual problems with body image, sexual role function, sexual function, and abilities. Treatment of patients with cervical cancer which causes physiological and anatomical changes as well as complications such as vaginal shortness, vaginal dryness and dyspareunia, which may result in adverse effects for sexual intercourse. **Purpose:** To explore or explain the articles of previous studies on sexual function in cervical cancer patients using the Literature Review method. **Methods:** Systematic review through journal reviews on sexual function of cervical cancer patients after chemotherapy. The search for articles is accessed from the Proquest and Pubmed database. From the database research found 2 journals and pubmed database found 8 journals that match the inclusion criteria. Systematic Review starts from 2016-2020 with journal article type, full text. **Result:** Loss or reduction in sexual activity before and after therapy was mainly caused by pain and bleeding in the vagina. Unpleasant vaginal secretions and emotional distress. Cancer diagnosis itself causes stress that affects the emotional status of women and their partners. The psychological effects combined with the somatic sensations of this disease lead to interest in sex and decreased sexual activity. **Discussion:** In cervical cancer patients after chemotherapy, the most problems were sexual dysfunction, vaginal bleeding, pain during intercourse, vaginal swelling, and reduced lubrication.

Keyword: *Sexual Function, Cervical Cancer, After Chemotherapy*

Latar Belakang

Penelitian yang dilakukan (Pinar et al. 2015) mengungkapkan bahwa seluruh respondennya mengatakan mengalami masalah *sexual* berkaitan dengan citra tubuh, fungsi peran *sexual*, *sexual function*, dan kemampuan reproduksi. Seksualitas merupakan bagian yang penting dari kualitas hidup keseharian penderita *Cervical cancer*. Berdasarkan data WHO (WHO 2019) *ca cerviks* adalah kanker yang paling sering terjadi no.4 pada wanita dengan perkiraan 570.000 kasus baru pada 2018 mewakili 6,6% dari semua *ca* wanita. Jumlah kasus *Ca Cerviks* di Indonesia yang di laporkan pada tahun 2016 mencapai 348.809 kasus (Joe and Darmayasa 2019) Sementara menurut laporan *Global Cancer Observatory* di tahun 2018, diperkirakan terdapat 32.469 kasus per tahun *Ca Cerviks* di Indonesia dengan angka kematian mencapai 18. 279 orang (WHO 2019). Pengobatan dalam bentuk radioterapi dapat menyebabkan kekeringan pada vagina dan oklusi. Hal tersebut dapat menyebabkan infertilitas (keyser & scott 2007). Menurut (Barton-Burke and Gustason 2007) perempuan dengan *Cervical cancer*, khususnya yang telah menjalani pengobatan seperti kemoterapi, radiasi, dan pembedahan akan memiliki risiko untuk mengalami masalah seksualitas. Penelitian yang dilakukan oleh (afriyanti., andrijono. 2011) menyatakan bahwa dalam Penelitian ini intervensi yang dilakukan adalah memberikan edukasi terkait permasalahan seksualitas yang terjadi pada perempuan yang mengalami kanker servik dan telah dilakukan kemoradioterapi dalam satu tahun pertama pascaterapi kanker serviks. Dan didapatkan hasil bahwa setelah dilakukan intervensi keperawatan seksual, terjadi perbaikan minat, gairah seksual, lubrikasi vagina, serta orgasme seksual pada kelompok intervensi sedikit lebih baik dan dinyatakan efektif menurunkan nyeri pasca terapi *Cervical*

cancer jika dibandingkan kelompok non-intervensi menurunkan nyeri pasca terapi *Cervical cancer*.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka peneliti tertarik untuk mengeksplorasi atau menjelaskan artikel-artikel penelitian sebelumnya tentang membahas tentang fungsi seksual pada pasien kanker serviks setelah kemoterapi dengan cara melakukan *Literature Review*.

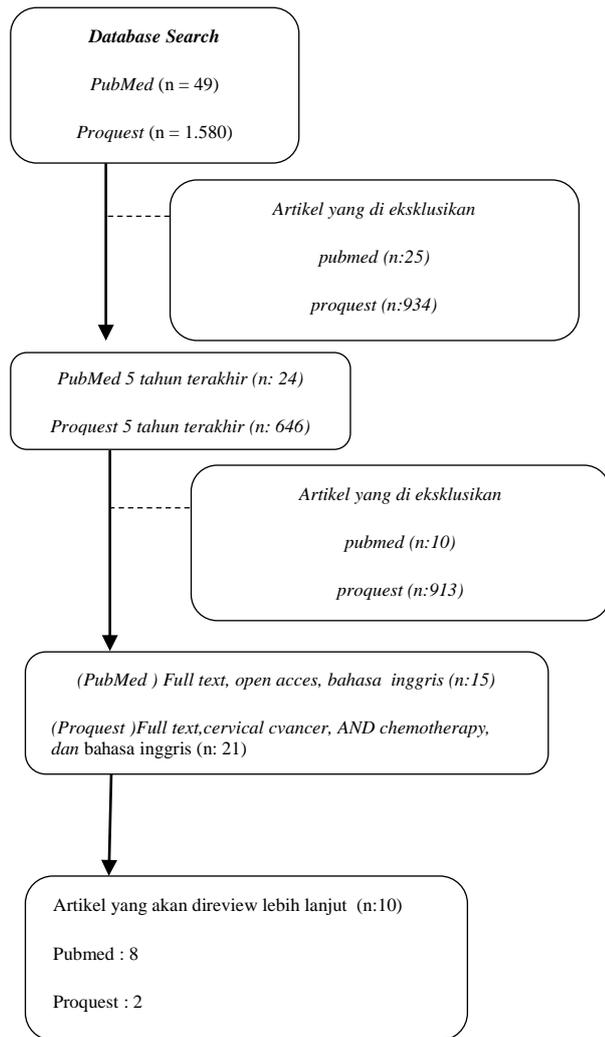
STRATEGI ATAU DATABASE

Data base yang digunakan dalam pencarian *Literature Review* menggunakan: *proquest* dan *pubmed* dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2020. Kata kunci yang digunakan dalam pencarian adalah: *sexual function*, *cervical cancer*, *after chemotherapy*.

KRITERIA INKLUSI

1. *Original research* atau jurnal asli
2. Diterbitkan dari tahun 2016 hingga 2020 (5 tahun terakhir)
3. Tipe artikel yaitu Artikel Jurnal
4. Merupakan artikel *Full Text* dan *Open Access*.
5. Artikel digunakan ialah yang hanya meninjau tentang fungsi seksual terhadap pasien kanker serviks setelah kemoterapi
6. Menggunakan bahasa inggris

SINTESIS TEMATIK



HASIL

Dari artikel yang direview oleh peneliti menyatakan bahwa setelah mendapat perlakuan kemoterapi efek samping yang paling signifikan dirasakan ialah berkurangnya aktivitas seksual / penurunan fungsi seksual yang dipengaruhi oleh penurunan gairah seksual baik dari pasien dan juga pasangan dan relatif sering dirasakan ialah terjadi pemendekan vagina, pembengkakan vagina, penurunan cairan lubrikasi vagina, inelastisitas vagina, dan kelelahan.

PEMBAHASAN

Pada artikel terakhir menjelaskan bahwa responden mengalami disfungsi seksual dan depresi sedang hingga berat.

Fungsi seksual memiliki hubungan negatif dengan depresi, sedangkan memiliki hubungan positif dengan kualitas hidup fungsi seksual berkorelasi positif dengan kesejahteraan fisik, kesejahteraan sosial, dan kesejahteraan fungsional, tetapi tidak dengan kesejahteraan psikologis. Penelitian ini menunjukkan bahwa penderita kanker serviks dengan fungsi seksual rendah cenderung memiliki kualitas hidup yang lebih rendah dan tingkat depresi yang lebih tinggi. Oleh karena itu, perawat klinis harus mengembangkan dan melaksanakan intervensi untuk meningkatkan fungsi seksual pasien yang didiagnosis kanker serviks. (Bae & Park, 2016).

Dari 10 artikel yang direview oleh peneliti 8 diantaranya menyatakan bahwa setelah mendapat perlakuan kemoterapi efek samping yang paling signifikan dirasakan ialah berkurangnya aktivitas seksual / penurunan fungsi seksual yang dipengaruhi oleh penurunan gairah seksual baik dari pasien dan juga pasangan. Pasangan menyatakan bahwa adanya penurunan gairah dikarenakan pasangan tidak ingin menambah rasa sakit pasien dengan melakukan hubungan seksual, gejala kanker serviks yang muncul pada pasien salah satunya yaitu adanya nyeri pada vagina saat melakukan hubungan seksual. Dan 2 artikel lainnya dari yang direview oleh peneliti menyatakan bahwa setelah mendapatkan perlakuan kemoterapi efek samping yang relatif sering dirasakan ialah terjadi pemendekan vagina, pembengkakan vagina, penurunan cairan lubrikasi vagina, inelastisitas vagina, dan kelelahan. Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Puspasari, Trisyani, and Widianingsih 2013) menyatakan bahwa terapi dengan radiasi (kemoterapi) dapat mengakibatkan pemendekan dan pengeringan vagina disertai hilangnya fleksibilitas dan cairan lubrikasi vagina yang mengakibatkan *dyspareunia*, sehingga fungsi

seksual mengalami perubahan yaitu keinginan, gairah, orgasme, dan kepuasan. Hasil penelitian yang dilakukan (Puspasari, Trisyani, and Widianingsih 2013) pasien *Cervical cancer* yang telah menjalani terapi radiasi mengalami *dis-function sexual* berupa penurunan keinginan / hasrat *sexual*, penurunan cairan lubrikasi vagina, *dyspareunia*, tidak pernah atau jarang sekali mau melakukan hubungan *sexual* dengan pasangannya.

Penurunan gairah yang dialami pasangan dari penderita juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Afiyanti et al. 2014) Perubahan fisik pada *sexual function* yang dialami penderita adalah kekeringan pada vagina yang akhirnya menyebabkan iritasi sehingga nyeri ketika melakukan hubungan *sexual*. Nyeri saat bersenggama juga diakibatkan oleh stenosis vagina yaitu vagina menjadi lebih sempit dan pendek. Perubahan lain yang terjadi di vagina yaitu menurunnya elastisitas vagina dan berkurangnya lubrikasi vagina. Selain itu, pasangan akan merasa kurang nyaman dan takut menambah rasa sakit atau tingkatan nyeri saat berhubungan *sexual* karena munculnya gejala menopause dini.

KESIMPULAN

Dari penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa jenis pengobatan *cervical cancer* apapun termasuk kemo-radioterapi dikaitkan dengan atrofi epitel vagina dan disfungsi seksual. menunjukkan bahwa pasien setelah iradiasi memiliki masalah yang lebih sedikit mengenai nyeri panggul, nyeri vagina dan perdarahan dan mereka tidak merasakan nyeri saat berhubungan, oleh karena itu fungsi vagina secara ringkas lebih baik. Namun, diagnosis perjalanan penyakit kanker menyebabkan stres yang mempengaruhi status emosional wanita dan pasangannya yang akan berdampak negatif pada *sexual*

function. Penderita *cervical cancer* mengalami penurunan *sexual function* yang mengindikasikan gangguan gairah seksual pada wanita.

No.	Authors	Judul	Studi desain, Sampel, Instrumen, Teknik Sampling, Variabel, Analisis	Tujuan	Hasi dan Kesimpulan
1	Alexandra et, al 2017	Radiotherapy for cervical cancer impact on the vaginal epihelium and sexual function	<ul style="list-style-type: none"> • Studi desain: Studi komparatif • Sampel : 66 pasien penderita kanker serviks dengan radiotherapy. • Instrumen : Menggunakan kuesioner yang berisi tentang fungsi seksual dan kesehatan psikologis. • Teknik sampling: Tidak dijelaskan pada jurnal • Variabel independen : Radiotherapy • Variabel dependen : sexual function, vaginal ephitelium • Analisis: menggunakan Student's t-test atau Mann-Whitney U-uji. 	Mengetahui morfologi epitel vagina pada penderita kanker serviks yang diberikan tindakan radioterapi dan hubungannya dengan kadar serum hormon steroid dan fungsi seksual	<p>Hasil: Pada penderita kanker serviks yang diberikan tindakan radioterapi, mengalami berkurangnya volume epitel vagina dibandingkan dengan perempuan kelompok kontrol (pasien kanker serviks yang tidak diberikan tindakan radiotherapy). Tidak ada perbedaan dalam serum estradiol antara penderita kanker dan perempuan kelompok kontrol (pasien kanker serviks yang tidak diberikan tindakan radiotherapy). Ketebalan epitel berhubungan dengan kadar serum estradiol. Para penderita kanker serviks melaporkan lebih banyak gejala seksual fisik. Risiko relatif tertinggi (RR) ditemukan untuk lubrikasi vagina yang tidak mencukupi (RR 12.6), inelastisitas vagina (vagina yang tidak elastis) (RR 6.5), pembengkakan genital berkurang saat terangsang (RR 5.9), dan untuk pemendekan vagina selama hubungan seksual (RR 3.9).</p> <p>Kesimpulan: Didapatkan hasil pada penelitian ini bahwa epitel vagina kurang respponsif terhadap serum estradiol setelah dilakukan radiasi. Teori tersebut relevan dengan perlakuan dan perawatan jangka panjang pada penderita kanker serviks untuk menghambat laju proses atrofi yang mempengaruhi fungsi seksual, maka jika pemberian terapi estrogen diberikan sejak awal mungkin akan memberikan hasil yang lebih baik dan efektif.</p>
2	Dženita Ljuca et, al 2015	Impact of chemoradiotherapy on vaginal and sexual function of patients with FIGO IIb cervical cancer	<ul style="list-style-type: none"> • Studi desain: tidak dijelaskan pada jurnal. • Sampel: 82 pasien dari semua kelompok umur yang didiagnosis kanker serviks. • Instrumen : kuesioner untuk menilai fungsi vagina dan fungsi seksual yang diberikan pada 2 kelompok pasien kanker serviks, yaitu kelompok sebelum dilakakukan kemoterapi dan kelompok sudah melakukan kemoterapi. 	Mengetahui perbedaan fungsi vagina dan Seksual pada pasien kanker serviks stadium lanjut sebelum dan sesudah kemoradioterapi.	Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa fungsi vagina dalam kondisi yang lebih baik setelah terpapar radiasi dari kemoterapi, akan tetapi pada fungsi seksual didapatkan hasil semakin buruk atau adanya penurunan yang signifikan. Hilang atau berkurangnya aktivitas seksual sebelum dan sesudah terapi terutama disebabkan oleh nyeri dan pendarahan pada vagina. sekresi vagina yang tidak menyenangkan dan tekanan emosional. Hasil ini diperkuat dari diagnosis kanker itu sendiri yang menyebabkan stres yang akan mempengaruhi status emosional wanita serta pasangannya. Efek psikologis yang dikombinasikan dengan sensasi somatik dari penyakit ini menyebabkan hilangnya minat pada seks dan berdampak pada penurunan aktivitas seksual.

			<ul style="list-style-type: none"> • Teknik sampling : tidak dijelaskan pada jurnal. • Variabel independen : chemoradiotherapy • Variabel dependen : sexual function • Analisis : Wilcoxon test dan Student t-test 		<p>Kesimpulan : dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pasien setelah iradiasi memiliki keluhan yang lebih sedikit mengenai nyeri panggul, nyeri vagina dan perdarahan serta mereka tidak merasakan nyeri saat berhubungan intim, oleh karena itu fungsi vagina secara ringkas menjadi lebih baik. Namun, diagnosis perjalanan penyakit kanker menyebabkan stres yang mempengaruhi status emosional wanita dan pasangannya yang akan berdampak negatif pada fungsi seksual.</p>
3	Debolina et, al 2018	A study to assess the Quality of Life (QoL) of cervical cancer patients undergoing chemotherapy or radiotherapy attending the Department of Radiotherapy of a tertiary care hospital in Kolkata.	<ul style="list-style-type: none"> • Studi cross sectional • Sampel : 41 pasien kanker serviks yang menjalani kemoterapi atau radioterapi yang menghadiri Departemen Radioterapi, Medical College, Kolkata • Instrumen : Kuesioner kanker serviks yang terdiri dari 30 pertanyaan tentang skala fungsional(fungsi seksual/vagina/kenikmatan seksual) dan kesehatan global. • Teknik sampling : simple random sampling • Variabel independen : chemotherapy / radiotherapy • Variabel dependen: Quality of Life (QoL) • Analisis : tidak dijelaskan pada jurnal. 	Mengetahui kualitas hidup pasien kanker serviks yang meliputi fungsi seksual/vagina/kenikmatan seksual) dan kesehatan global.	<p>Hasil : Rata-rata skor Status Kesehatan Global adalah 53,05 dengan mayoritas (56,10%) memiliki skor di atas rata-rata. skor dari 5 Skala Fungsional mayoritas berada di atas rata-rata sedangkan Skala Gejala berada di bawah rata-rata kecuali kelelahan, Mual dan Muntah. Citra Tubuh dan Kenikmatan Seksual diidentifikasi sebagai keluhan utama.</p> <p>Kesimpulan: Dari pasien kanker serviks yang dievaluasi kebanyakan masalah yang dialami adalah kelelahan, mual muntah, activity seksual, kepuasan seksual, gejala menopause dan kekhawatiran seksual serta citra tubuh yang rendah. Dengan demikian, fokus penilaian pada penelitian ini adalah pelayanan berbasis pasien yang dapat diberikan seperti : Program intervensi untuk mencegah spesifik masalah / efek samping, Terapi rehabilitas, Perawatan khusus dpt diberikan untuk memenuhi kebutuhan emosional pasien dari anggota keluarga dan penyedia layanan kesehatan(Pramanik et al., 2018).</p>
4	Nicoletta et, al 2017	Impact of Ospemifene on Quality of Life and Sexual Function in Young survivors of Cervical Cancer: A Prospective Study	<ul style="list-style-type: none"> • Studi desain : tidak dijelaskan pada jurnal. • Sampel : 52 pasien dengan diagnosa stadium I-II • Instrumen : Quality of Life Questionnaire C 30 (QLQ-C30) dengan 30 pertanyaan • Teknik sampling : 	Mengetahui nilai efektivitas pemberian ospemifene pada penderita kanker serviks dengan tanda dan gejala klinis atrofi vulvovaginal (VVA) yang berfokus pada kualitas hidup dan fungsi seksual mereka.	<p>Hasil : terkait dengan fungsi seksual menunjukkan peningkatan yang signifikan secara keseluruhan. Memang, aktivitas seksual dan fungsi seksual vagina meningkat secara signifikan; citra tubuh dan kenikmatan seksual menunjukkan sedikit peningkatan tetapi tidak signifikan . Mengenai gejala, limfedema, neuropati, dan gejala menopause tetap tidak berubah setelah pemberian ospemifene tetapi penelitian ini menunjukkan penurunan yang signifikan dalam pengalaman gejala dan</p>

			<ul style="list-style-type: none"> • Variabel independen : Ospemifene • Variabel dependen : Quality of Life and Sexual Function <p>Analisis : uji Shapiro Wilcoxon</p>		skor kecemasan seksual.
5	Dhiraj et, al 2017	Sexual Function in Cervical Cancer Survivors after Concurrent Chemoradiotherapy	<ul style="list-style-type: none"> • Studi desain : cross- sectional • Sampel : 57 pasien kanker serviks stadium III- IV • Instrumen : menggunakan kuisioner Indeks Fungsi Seksual Wanita (FSFI) dengan 19 item pertanyaan. • Teknik sampling : purposive sampling • Variabel independen : Chemoradiotherapy • Variabel dependen : Sexual Function • Analisis : chi-square 	Mengetahui kualitas hidup penderita kanker serviks, berkaitan dengan kualitas hubungan seksual mereka.	Hasil : Pasien memiliki usia rata-rata 46,5 tahun (kisaran: 36 sampai 64 tahun). Petani atau ibu rumah tangga terdiri dari sekitar 80% peserta. Tingkat pendidikan tertinggi peserta 72,2% berada di bawah SMA. Semua pasien menjalani kemoradioterapi bersamaan dengan brachytherapy intracavitary; 79% menyelesaikan perawatan mereka dalam 56 hari. Rata-rata waktu penyelesaian perawatan adalah 53,5 hari. Kesimpulan : Penderita kanker serviks mengalami penurunan fungsi seksual yang mengindikasikan gangguan gairah seksual pada wanita. Pendidikan pasien dan pengobatan aktif yang menimbulkan komplikasi berkaitan dengan pengobatan kanker sangat diperlukan untuk peningkatan fungsi seksual di antara para penderita. Komplikasi jangka panjang harus dipertimbangkan dalam hal perencanaan pengobatan dan pengobatan lanjutan untuk meningkatkan kualitas hidup penderita kanker.
6	Rafaella et, al 2016	Quality of life and sexual function after cervical cancer: a crosssectional study	<ul style="list-style-type: none"> • Studi desain : cross-sectional • Sampel : 90 pasien kanker serviks yang dirawat di Rumah Sakit Klinik Universitas Federal Pernambuco • Instrumen : wawancara dengan Instrumen WHOQOL-BREF, Indeks Fungsi Seksual Wanita (FSFI) • Teknik sampling : simple random sampling • Variabel independen : chemoradiotherapy on vaginal • Variabel dependen : sexual function 	Mengetahui kualitas hidup dan fungsi seksual wanita yang menjalani pengobatan kanker serviks.	Hasil: bahwa semua jenis pengobatan dan terapi untuk pasien kanker serviks memiliki efek samping negatif,jika tidak diberikan edukasi sebelum dilakukannya serangkaian pengobatan ataupun terapi maka pasien akan mengalami syok saat mengetahui bahwa salah satu efek sampingnya akan berdampak pada fungsi seksual. Kesimpulan: dalam penelitian ini didapatkan bahwa sebelum dilakukannya pengobatan dan terapi pada pasien kanker serviks dirasa lebih efektif apabila diberikan informasi tentang kesesuaian pemilihan terapeutik yang bertujuan tidak hanya untuk menyembuhkan kanker serviks, dan proses perawatan yang meminimalkan efek pembedahan, kemoterapi, dan radioterapi.

			Analisis : uji-t Student		
7	Regina et, al 2016	Sexual function and quality of life in women with cervical cancer before radiotherapy: a pilot study	<ul style="list-style-type: none"> • Studi design: tidak dijelaskan dalam jurnal • Sampel : 80 wanita penderita kanker serviks dari Jan / 2014 hingga Mar / 2015. • Instrumen : Kuesioner juga digunakan untuk mengevaluasi fungsi seksual (Indeks Fungsi Seksual Wanita) dan untuk menilai kualitas hidup. • Teknik sampling : tidak dijelaskan dalam jurnal • Variabel independen : radiotherapy • Variabel dependen : Sexual function • Analisis : menggunakan Student's t tes, uji Mann-Whitney, ANOVA dan regresi linier berganda. 	Mengetahui lebih baik tentang masalah yang berkaitan dengan fungsi seksual dan kualitas hidup (QOL) wanita dengan kanker serviks sebelum perawatan radioterapi.	Hasil: Usia rata-rata adalah 48,1 tahun, 57,5% pramenopause dan 55% memiliki stadium klinis IIB. 30% pernah aktif secara seksual dalam 3 bulan sebelum wawancara mereka. Efek samping utama selama hubungan seksual adalah perdarahan (41,7%), kurang kesenangan (33,3%), dispareunia (25%), dan vagina kering (16,7%). 18 wanita yang telah aktif secara seksual pada bulan sebelumnya menunjukkan disfungsi seksual yang signifikan (total rata-rata skor FSFI = 25,6). Stadium klinis lanjut, menggunakan pengobatan kronis dan tidak menjalani operasi kanker berkorelasi negatif dengan kualitas hidup. Kesimpulan: Sepertiga wanita dengan kanker serviks aktif secara seksual 3 bulan sebelum wawancara, tetapi memiliki disfungsi seksual yang signifikan. Faktor-faktor yang berhubungan dengan penyakit ini terutama bertanggung jawab atas kemunduran fungsi seksual. Kualitas hidup dipengaruhi tidak hanya oleh faktor-faktor yang berhubungan dengan kanker itu sendiri, tetapi juga oleh kebiasaan gaya hidup, penyakit penyerta.
8	I.E. Fakunle et, al 2019	Sexual function in South African women treated for cervical cancer	<ul style="list-style-type: none"> • Studi design: cross sectional • Sampel : 147 pasien kanker serviks. • Instrumen : wawancara terstruktur FSFI dengan skala linkert 6. • Teknik sampling : Systematic random sampling • Variabel independen : women treated for cervical cancer • Variabel dependen : Sexual function in South African • Analisis : menggunakan Kruskal Wallis H dan uji Chi-square 	fungsi seksual wanita yang dirawat karena kanker serviks di rumah sakit akademik, pada bulan ketiga (M3), keenam (M6) dan kedua belas (M12) setelah menyelesaikan pengobatan.	Hasil : Mayoritas perempuan (94,6%; n = 139) mengalami disfungsi seksual yang semakin lama semakin memburuk. Hal yang paling dipengaruhi adalah gairah seksual. Rasa sakit yang dialami saat melakukan aktivitas seksual mengalami kemajuan. Usia, tingkat pendidikan, jenis perlakuan yang diterima dan telah menerima konseling seksual sebelum dilakukan kemoterapi tidak mempengaruhi fungsi seksual. Kesimpulan: Studi kami memberikan bukti bahwa meski disfungsi seksual tercapai tingkat tertinggi pada bulan ketiga setelah pengobatan, ada sedikit peningkatan dari waktu ke waktu. Usia, tingkat pendidikan dan konseling seksual sebelum pengobatan tidak mempengaruhi fungsi seksual. Fungsi seksual tetap menjadi bagian penting dari kualitas hidup para penderita kanker serviks dan seharusnya tidak diabaikan. Meskipun fungsi seksual setelah pengobatan tidak dipengaruhi oleh konseling seksual sebelum pengobatan, perawat berpraktik pada perawatan pasien untuk menilai kebutuhan pasien

					mengenai masalah seksual sebelum perawatan, secara berkala setelahnya perawatan dan fokus pada kebutuhan ini selama sesi konseling.
9	Wenjuan et, al 2016	Survey of cervical cancer survivors regarding quality of life and sexual function	<ul style="list-style-type: none"> • Studi design: kohort prospektif • Sampel : 140 pasien kanker serviks. • Instrumen : Kuesioner Penilaian Fungsional Terapi Kanker-Serviks (FACT-Cx) • Teknik sampling : tidak dijelaskand alam jurnal • Variabel independen : Quality of life and sexual function • Variabel dependen : cervical cancer • Analisis : menggunakan Koefisien korelasi Pearson 	Mengetahui kualitas hidup dan fungsi seksual penderita kanker serviks.	Hasil: Total rata-rata skor FACT-Cx adalah 124,45 (70–157). Rata-rata skor FACT-general adalah 112,39 (49-150), dan skor FACIT-Sp rata-rata adalah 13,9 (2-33,6). Prevalensi disfungsi seksual pada peserta penelitian ini adalah 78%. Faktor-faktor yang berhubungan dengan QOL pada penderita kanker serviks meliputi gejala gastrointestinal, usia, gangguan tidur, dan komplikasi. Dan pada Fungsi seksual dipengaruhi oleh radioterapi, usia, jenis pembedahan, gangguan tidur, dan pekerjaan. Kesimpulan: Kualitas hidup dan fungsi seksual penderita kanker serviks lebih rendah daripada populasi umum. Komplikasi terkait pengobatan dan disfungsi seksual mempengaruhi kualitas hidup pasien secara signifikan. Memiliki asuransi kesehatan dikaitkan dengan kualitas hidup yang lebih baik. Fungsi seksual dipengaruhi secara negatif oleh radioterapi.
10	Hyewoo Bae et, al 2016	Sexual function, depression, and quality of life in patients with cervical cancer	<ul style="list-style-type: none"> • Studi desain : cross-sectional • Sampel : 137 wanita • Instrumen : kuesioner (FSFI), (HADS), (FACT-G) • Teknik sampling : purposive sampling • Variabel independen : cervical cancer • Varibel dependen : Sexual function, depression, and quality of life • Analisis : dianalisis dengan t test dan ANOVA 	Untuk mengetahui tingkat fungsi seksual, depresi, dan kualitas hidup pasien kanker serviks.	Hasil : Responden mengalami disfungsi seksual dan depresi sedang hingga berat. Fungsi seksual memiliki hubungan negatif dengan depresi, sedangkan memiliki hubungan positif dengan kualitas hidup fungsi seksual berhubungan positif dengan kesejahteraan fisik, kesejahteraan sosial, dan kesejahteraan fungsional, tetapi tidak dengan kesejahteraan psikologis. Kesimpulan : Penelitian ini menunjukkan bahwa penderita kanker serviks dengan fungsi seksual rendah cenderung memiliki kualitas hidup yang lebih rendah dan tingkat depresi yang lebih tinggi. Oleh karena itu, perawat klinis harus mengembangkan dan melaksanakan intervensi untuk meningkatkan fungsi seksual pasien yang didiagnosis kanker serviks.

Daftar Pustaka

- Afiyanti, Y., Azwar, A., Setyowati, S., & Andrijono, A. (2014). *Women's Experiences Of Sexual Problems After Cervical Cancer Treatment: Lessons From Indonesian Women*. *Makara Journal of Health Research*, 18(2), 51–57. <https://doi.org/10.7454/msk.v18i2.3605>
- afriyanti., andrijono., G. (2016). *Perubahan Keluhan Seksual (Fisik Dan Psikologis) Pada Perempuan Pascaterapi Kanker Serviks Setelah Intervensi Keperawatan*. *Jurnal Ners*, 6, 68–75. <https://e-journal.unair.ac.id/JNERS/article/view/3967/0>
- Bae, H., & Park, H. (2016). *Sexual Function, Depression, And Quality Of Life In Patients With Cervical Cancer*. *Supportive Care in Cancer*, 24(3), 1277–1283. <https://doi.org/10.1007/s00520-015-2918-z>
- Correia, R. A., Marques, L. J. P., dos Santos, S. L., & do Bonfim, C. V. (2016). *Quality Of Life And Sexual Function After Cervical Cancer: A Crosssectional Study*. *Online Brazilian Journal of Nursing*, 15, 542–545. <https://doi.org/10.17665/1676-4285.20165638>
- Dahiya, N., Acharya, A. S., Bachani, D., Sharma, D. N., Gupta, S., Haresh, K. P., & Rath, G. K. (2016). *Quality Of Life Of Patients With Advanced Cervical Cancer Before And After Chemo-Radiotherapy*. *Asian Pacific Journal of Cancer Prevention*, 17(7), 3095–3099. <https://doi.org/10.14456/apjcp.2016.59/APJCP.2016.17.7.3095>
- Dhiraj Daga*♦, Rohitashwa Dana**, Pradeep Gaur***, R. K. S., & *Department. (2017). *Sexual Function In Cervical Cancer*. 8(July), 151–154.
- DINKES Surabaya. (2018). *Profil Kesehatan 2018*.
- Donovan, K. A., Taliaferro, L. A., Alvarez, E. Fakunle, I. E., & Maree, J. E. (2019). *Sexual Function In South African Women Treated For Cervical Cancer*. *International Journal of Africa Nursing Sciences*, 10(March), 124–130. <https://doi.org/10.1016/j.ijans.2019.04.002>
- Hofsjö, A., Bergmark, K., Blomgren, B., Jahren, H., & Bohm-Starke, N. (2018). *Radiotherapy For Cervical Cancer—Impact On The Vaginal Epithelium And Sexual Function*. *Acta Oncologica*, 57(3), 338–345. <https://doi.org/10.1080/0284186X.2017.1400684>
- Hughes, M. K. (2009). *Sexuality And Cancer: The Final Frontier For Nurses*. *Oncology Nursing Forum*, 36(5). <https://doi.org/10.1188/09.ONF.E241-E246>
- Lee, Y., Lim, M. C., Kim, S. I., Joo, J., Lee, D. O., & Park, S. Y. (2016). *Comparison Of Quality Of Life And Sexuality Between Cervical Cancer Survivors And Healthy Women*. *Cancer Research and Treatment*, 48(4), 1321–1329. <https://doi.org/10.4143/crt.2015.425>
- Ljuca, D., & Marošević, G. (2016). *Impact Of Chemoradiotherapy On Vaginal And Sexual Function Of Patients With FIGO Iib Cervical Cancer*. *Bosnian Journal of Basic Medical Sciences*, 11(1), 62–64. <https://doi.org/10.17305/bjbms.2011.2628>
- Pramanik, D., Chakrabarty, D., & E-mail-, C. D. C. (2018). *A Study To Assess The Quality Of Life (Qol) Of Cervical Cancer Patients Undergoing Chemotherapy Or Radiotherapy Attending The Department Of Radiotherapy Of A Tertiary Care Hospital In*. *IOSR Journal of Dental and Medical Sciences (IOSR-JDMS)*, 17(1), 1–4. <https://doi.org/10.9790/0853-1701160104>

